

INTISARI

Revolusi Industri saat ini sudah memasuki era keempat yang dikenal dengan era *Internet of Things* (IOT) di dalam industri, yang mencakup pada berbagai macam hal tidak hanya pada proses produksi saja namun juga pada seluruh proses bisnis yang terkait. Salah satu tools yang mulai banyak dipergunakan pada perusahaan-perusahaan khususnya yang berskala menengah maupun berskala besar adalah penggunaan sistem Enterprise Resources Planning (ERP), termasuk salah satunya adalah pada PT Pertamina Patra Niaga yang merupakan salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero) dan bergerak di sektor industri hilir Migas di Indonesia. Dengan penggunaan ERP maka masing-masing aktivitas bisnis perusahaan diharapkan akan saling terintegrasi satu dengan lainnya sehingga dapat tercipta suatu kesinambungan proses bisnis yang efektif dan efisien. Di dalam pelaksanaannya implementasi sistem ERP ini juga perlu dikontrol oleh perusahaan dengan cara membuat suatu KPI yang terukur guna memastikan bahwa sistem ERP ini telah dipahami diimplementasikan oleh para penggunanya secara baik dan benar sehingga benar-benar dapat memenuhi tujuan awalnya, akan tetapi pada kenyataannya terdapat kesenjangan antara target KPI utilisasi sistem ERP yang ditetapkan oleh induk perusahaan dengan realisasinya, dimana sepanjang tahun 2019 tidak pernah tercapai 100% pada setiap bulannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tersebut menggunakan teknik analisa faktor dan regresi, untuk kemudian mencari bentuk model yang dapat menggambarkan kaitan antara faktor-faktor tadi dengan pemahaman pengguna atas KPI Utilisasi ERP di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) faktor baru yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target utilisasi sistem ERP yaitu ERP Expert Behavior, ERP Values, dan ERP Expertise. Dengan memperhatikan model dan faktor-faktor tersebut maka dapat ditentukan langkah-langkah apa yang sekiranya perlu diambil oleh perusahaan di waktu yang akan datang untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian target KPI Utilisasi ERP sehingga dapat mengurangi kesenjangan antara target dan realisasi yang ada.

Kata kunci: ERP, KPI, analisa faktor, model

ABSTRACT

The Industrial Revolution has now entered the fourth era known as the *Internet of Things* (IOT) era in the industry, which includes various things not only in the production process but also in all related business processes. One of the tools that are starting to be widely used in companies, especially in medium and large scale companies, is the use of the Enterprise Resources Planning (ERP) system, including one of which is at PT Pertamina Patra Niaga which is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) and is engaged in the downstream oil and gas industry in Indonesia. With the use of ERP, it is expected that each of the company's business activities will be integrated with one another so that an effective and efficient business process continuity can be created. During its implementation, this ERP system also needs to be controlled by the company by creating a measurable Key Performance Indicator (KPI) to ensure that the ERP system is understood by its users properly and implemented correctly so that it can actually fulfill its initial objectives, but in reality there are gaps between the ERP system utilization KPI target set by the parent company and its realization, where throughout 2019 has never been achieved 100% every month. This study aims to identify the factors that causes this gap using factor analysis and regression techniques, and then look for a model that can best describe the relationship between these factors and the achievement success rate of the ERP Utilization KPI in the company. The results showed that there are 3 (three) newly developed factors that influence the achievement success rate, namely ERP Expert Behavior, ERP Values, and ERP Expertise. By paying attention to these models and factors, it can be determined what steps the company needs to take in the future to improve the achievement success rate of ERP Utilization KPIs so as to reduce the gap between targets and existing realizations.

Keywords: ERP, KPI, factor analysis, model